

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengenai Hubungan Kesiapan Menolong Dengan Intensi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Memberikan Pertolongan Bantuan Hidup Dasar Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Berdasarkan karakteristik responden mahasiswa S1 Keperawatan menunjukkan bahwa mayoritas karakteristik jenis kelamin perempuan dengan jumlah 206 (76.6%), Karakteristik usia mayoritas adalah 21 tahun dengan jumlah 112 orang (41.6%) dan berdasarkan pengalaman menghadapi korban henti jantung mayoritas mahasiswa tidak pernah mempunyai pengalaman dengan jumlah 215 orang (79.9%) sedangkan untuk responden, mayoritas angkatan 2020 dengan jumlah 140 (52 %)
2. Mayoritas mahasiswa S1 keperawatan memiliki kesiapan menolong yang cukup. Ada 95 responden dengan persentase (35.3%) yang memiliki kesiapan menolong dalam memberikan bantuan bantuan hidup dasar yang baik, sebanyak 146 responden dengan persentase (54.3%), dan 28 responden dengan persentase (10.4%) memiliki kesiapan menolong yang kurang baik.
3. Mayoritas mahasiswa S1 keperawatan memiliki intensi yang tinggi. Sebagian besar dari 140 responden (52 persen) memiliki intensi yang tinggi untuk bantuan bantuan hidup dasar, sedangkan 129 responden lainnya memiliki intensi yang rendah.48%
4. Berdasarkan dari analisa bivariat didapatkan nilai signifikansi 0.000, berdasarkan nilai tersebut karena nilai $P < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Kesiapan Menolong Dengan Intensi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Memberikan Pertolongan Bantuan Hidup Dasar Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

4.2 Saran

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat memperbaharui variabel-variabel baru sesuai dengan fenomena yang didapatkan sehingga dapat menambah wawasan mengenai pertolongan bantuan hidup dasar dalam bidang keperawatan serta peneliti dapat mengaplikasikan dan mengembangkan penelitian ini
2. Bagi Responden
Bagi responden diharapkan dapat mengikuti pelatihan berkala mengenai bantuan hidup dasar agar kesiapan menolong yang dimiliki mahasiswa menjadi tinggi serta ilmu yang didapat mengenai pertolongan bantuan hidup dasar dapat dijadikan bekal ilmu yang dapat dipergunakan dengan baik untuk diri sendiri sehingga bisa membantu orang lain
3. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan bagi institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur lebih sering lagi melakukan pelatihan berkala pada mahasiswa S1 keperawatan terhadap pengetahuan tentang pertolongan bantuan hidup dasar. Dikarenakan masih rendahnya pengetahuan bantuan hidup dasar dan kurang tingginya kesiapan dalam menolong pada korban yang mengalami henti jantung